

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peningkatan kekhawatiran terhadap perubahan iklim telah memberikan peluang terhadap aktor untuk ikut berperan dalam memberikan solusi. Salah satu faktor utama dalam terjadinya dampak buruk dari perubahan iklim adalah adanya transportasi berbasis bahan bakar fosil yang memberikan emisi CO₂. Oleh karena itu, dibutuhkan aktor yang dapat memberikan peran krusial dalam transisi tersebut. Tesla berperan sebagai perusahaan inovatif yang memproduksi mobil listrik dan produk lainnya yang mendukung transisi mobil listrik dan energi bersih mereka sendiri. Peran Tesla ini, telah menunjukkan bahwa inovasi dalam sektor otomotif dan energi dapat berjalan beriringan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Ekologi Politik dengan konsep tekanan politik dan perusahaan multinasional sebagai dasar dalam memperoleh dan menganalisa data. Teori Ekologi Politik menjadi kerangka utama untuk memahami bagaimana perubahan lingkungan terjadi karena interaksi politik dan sosial, serta bagaimana aktor-aktor non-negara seperti Tesla memainkan peran penting dalam mengelola sumber daya alam dan mempengaruhi kebijakan di lingkungannya yaitu Amerika Serikat yang dibuktikan dari perubahan regulasi negara tersebut. Teori ini secara garis besar membantu menjelaskan bagaimana Tesla, sebagai perusahaan inovatif, dapat berperan dalam transisi energi bersih pada skala global melalui kebijakan dan praktik bisnisnya.

Dalam menjelaskan data pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka sebagai sumber primer dan artikel jurnal dan literatur relevan sebagai sumber sekunder. Data yang dianalisis bertujuan untuk menganalisis berbagai sumber data primer dan sekunder yang relevan untuk memahami peran Tesla dalam transisi mobil listrik dan energi bersih. Analisis dilakukan secara mendalam untuk menyoroti kontribusi Tesla dalam inovasi teknologi dan dampaknya terhadap kebijakan Amerika Serikat. Metodologi yang digunakan memungkinkan peneliti

untuk menggali informasi dari berbagai literatur dan data empiris yang mendukung argumen utama penelitian.

Tesla berperan dalam memberikan kebutuhan yang diperlukan yaitu transisi mobil listrik dan energi bersih. Mobil listrik yang diproduksi Tesla menjadi solusi dalam adopsi kendaraan listrik didukung dengan teknologi yang terus ditingkatkan secara berkala. Tidak hanya itu, produk seperti Powerwall, Powerpack, dan Solar Roof menjadi produk yang memberikan keuntungan kepada mobil listrik dan lingkungan. Inovasi Tesla terhadap pabrik dengan standar keberlanjutan yang terus ditingkatkan memberikan dampak positif kepada lingkungan. Artificial Intelligence yang diadopsi dan ditingkatkan Tesla terhadap produk dan standar pabrik berkontribusi dalam meningkatkan upaya untuk mengurangi emisi karbon

Regulasi Amerika Serikat telah berubah dari masa ke masa. Era pemerintahan Donald Trump lebih berfokus terhadap energi minyak, gas alam, dan batu bara. Semua regulasi pada pemerintahan Donald Trump direvisi hingga digantikan dengan argumen utama memperlambat ekonomi Amerika Serikat. Donald Trump menyimpulkan bahwa bertransisi menuju kendaraan listrik menjadi hambatan terhadap ekonomi negara. Oleh karena itu, Donald Trump memudahkan akses terhadap sektor produksi minyak, gas alam, dan batu bara (The White House, 2017). Pada sisi lain, masa pemerintahan Joe Biden berusaha untuk mengembalikan dan meningkatkan regulasi yang telah diabaikan. Joe Biden mengembalikan regulasi Corporate Average Fuel Economy dan meningkatkannya (National Highway Traffic Safety Administration, 2022), insentif pajak juga ditingkatkan (The White House, 2023), dan Joe Biden kembali kepada Perjanjian Paris (U.S. Department of State, 2021). Masa pemerintahan Joe Biden telah memberikan beberapa regulasi dalam mempercepat transisi mobil listrik dan energi bersih, dengan investasi pada stasiun pengisian daya dan infrastruktur lain yang lebih bersih. Kolaborasi Joe Biden terhadap perusahaan-perusahaan ternama juga memberikan lampu hijau dalam memfasilitasi produksi komponen pendukung mobil listrik dan peningkatan tenaga kerja. Peningkatan ini dipicu oleh argumen utamanya bahwa transisi terhadap energi yang lebih bersih juga dapat

memberikan keuntungan kepada ekonomi negara. Oleh karena itu, Joe Biden menjadikan transisi mobil listrik dan energi bersih menjadi prioritas.

Perubahan regulasi Amerika Serikat yang berawal dari tidak memprioritaskan mobil listrik dan energi bersih berubah fokus. Dominasi Tesla dalam mobil listrik di Amerika Serikat, inovasi teknologi Tesla dalam AI yang meningkatkan efisiensi energi, dan keikutsertaan Tesla dalam memperluas dan meningkatkan infrastruktur Amerika Serikat pada stasiun pengisian daya untuk kendaraan listrik, menjadikan Tesla sebagai tekanan politik untuk kebutuhan yang diperlukan yaitu transisi mobil listrik dan energi bersih. Amerika Serikat merespon dengan berfokus terhadap regulasi energi bersih, dengan ini Tesla menunjukkan bahwa inovasi teknologi yang diintegrasikan dengan visi keberlanjutan dapat mendorong transisi mobil listrik dan energi bersih. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah menemukan hasil bahwa Tesla berperan sebagai political pressure terhadap regulasi energi bersih Amerika Serikat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menegaskan bahwa Tesla merupakan perusahaan yang berfokus kepada inovasi dan tidak hanya berfokus kepada otomotif. Nilai utama dari produk Tesla berada pada teknologi yang mereka implementasikan yaitu *Artificial Intelligence* (AI) kepada setiap produk. Oleh karena itu, Tesla bukan perusahaan yang hanya berfokus kepada otomotif, melainkan terhadap teknologi yang mereka kembangkan.

Dalam transisi menuju mobil listrik dan energi bersih, penting untuk mempertimbangkan dampak buruk yang mungkin timbul, salah satunya adalah masalah *Technology Debris*. Pada konteks mobil listrik, limbah ini bisa berupa baterai lithium-ion yang sudah tidak terpakai, komponen elektronik, dan material lain yang sulit didaur ulang. Meskipun mobil listrik menawarkan manfaat besar seperti pengurangan emisi karbon dan penggunaan energi yang lebih efisien, produksi dan pembuangan baterai lithium-ion menghadirkan tantangan lingkungan baru. Oleh karena

itu, dalam transisi menuju mobil listrik dan energi bersih, penting untuk mengembangkan teknologi daur ulang yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta memastikan bahwa rantai pasokan bahan baku dilakukan secara berkelanjutan. Semua langkah ini akan membantu meminimalkan dampak negatif dari technology debris dan memastikan bahwa transisi ini benar-benar memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan.

Saran akademik ini ditujukan kepada para peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai fenomena technology debris, khususnya dalam konteks transisi menuju mobil listrik dan energi bersih. Penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami berbagai aspek terkait, seperti dampak lingkungan dari baterai lithium-ion yang sudah tidak terpakai, komponen elektronik, dan material lain yang sulit didaur ulang. Meskipun mobil listrik menawarkan manfaat besar seperti pengurangan emisi karbon dan penggunaan energi yang lebih efisien, produksi dan pembuangan baterai lithium-ion menghadirkan tantangan lingkungan baru. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan teknologi daur ulang yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta memastikan bahwa rantai pasokan bahan baku dilakukan secara berkelanjutan. Adanya penelitian yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif dan berkelanjutan yang tidak hanya mengurangi limbah teknologi, tetapi juga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya teknologi.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran bahwa Ekologi politik tidak hanya berfokus kepada lingkungan, tetapi juga berfokus terhadap *Multinational Corporations* (MNCs) sebagai aktor dan memiliki peran dalam politik. Peran Tesla dalam memberikan tekanan politik terhadap regulasi energi bersih Amerika Serikat menjelaskan bahwa aktor dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungannya.

Saran praktis ini ditujukan kepada para stakeholder lainnya agar memberikan perhatian lebih pada dampak lingkungan dari penggunaan teknologi dalam pembuatan mobil listrik. Peran perusahaan seperti Tesla yang merupakan aktor dalam Ekologi Politik, memberikan tekanan politik terhadap regulasi energi bersih Amerika Serikat menunjukkan bahwa MNCs dapat memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak terkait, termasuk MNCs, untuk mempertimbangkan dan meminimalkan dampak negatif dari penggunaan teknologi, seperti limbah teknologi yang sulit didaur ulang agar transisi menuju mobil listrik dan energi bersih dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan secara keseluruhan.